

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sebagian besar dibantu oleh sistem perbankan. Perbankan dapat meningkatkan investasi dalam pertumbuhan ekonomi dengan menyalurkan kredit. Usaha kecil dan menengah merupakan sumber daya ekonomi yang penting di Indonesia dan bank membantunya dengan pembiayaan kredit. Mengatasi masalah keuangan juga membutuhkan perbankan. Dengan menyediakan produk keuangan seperti deposito dan tabungan. Perbankan membantu masyarakat yang memiliki masalah keuangan dan memastikan uang yang disimpan aman.

Populasi penduduk meningkat setiap tahunnya dan tidak diimbangi dengan kepemilikan rumah tinggal. Masyarakat kesulitan dalam membeli rumah karena harganya yang relatif mahal, masyarakat berfikir tidak dapat membeli rumah tinggal dengan penghasilan yang mereka punya (RrA16). Permasalahan kepemilikan rumah yang dikeluhkan oleh masyarakat Indonesia ini dimudahkan oleh perbankan dengan menyediakan produk-produk seperti kredit kepemilikan rumah. Ini sangat membantu masyarakat dalam membeli rumah yang mereka inginkan. Pembiayaan pembelian rumah dengan sistem Kredit Kepemilikan Rumah, dengan adanya KPR masyarakat yang ingin memiliki rumah tidak perlu mempersiapkan uang tunai. Masyarakat dapat membeli rumah tinggal dan membayar angsuran serta uang muka dalam jangka waktu yang lama dan melunasi angsuran sesuai dengan kesepakatan yang ada dalam jangka waktu yang disepakati.

Kunci dalam proses pengambilan keputusan merupakan sistem informasi akuntansi. Hal ini berlaku pada proses pemberian Kredit Pemilikan Rumah. Untuk mendukung proses tersebut maka diterapkan Sistem Informasi Akuntansi yang meliputi *flowchart*, fungsi yang terkait,

dokumen yang digunakan dan pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi juga digunakan untuk melakukan pengawasan dan mengontrol pembiayaan kredit yang disalurkan kepada nasabah. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, penyimpanan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney&Steinbart,2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menjadikan Bank BTN KC Kelapa Gading sebagai tempat melaksanakan program magang untuk menginformasikan mengenai Kredit Pemilikan rumah. Untuk dijadikan sebagai Laporan Tugas Akhir yang berjudul **”Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank BTN KC Kelapa Gading”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

Tujuan dari praktek kerja magang, yaitu:

1. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah.
2. Untuk mengetahui dokumen dan catatan yang digunakan dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah
3. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah
4. Untuk mengetahui pengendalian internal atas pemberian Kredit Pemilikan Rumah.

1.2.1 Manfaat Kegiatan Magang

1. Bagi Perguruan Tinggi
Penulis berharap laporan akhir ini dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan tugas akhir proyek selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan
Terjalannya hubungan kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/perusahaan dapat membuat perusahaan dikenal di

forum akademis. Dengan adanya mahasiswa/i dapat meringankan tugas staff perusahaan.

3. Bagi Penulis

Penulis wajib melaksanakan magang untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan. Juga sebagai pengembangan kualitas diri yang akan memberikan dampak positif bagi penulis dari segala aspek kehidupan, sebagai tempat penambahan wawasan dan pengembangan keterampilan bagi penulis di dunia kerja yang tidak di dapatkan di masa perkuliahan. Meningkatkan relasi agar kedepannya mendapatkan berbagai kesempatan dan sebagai tempat mempraktekan ilmu yang sudah di dapat selama ini sudah dipelajari saat masa perkuliahan.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Bank BTN KC Kelapa Gading yang beralamat di Emerald Tower, Jl. Raya Boulevard XB No.3, Kelapa Gading. Pelaksanaan waktu magang dilaksanakan selama 3 bulan terhitung 7 Februari – 7 Mei 2023.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan tugas akhir, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019) “Wawancara merupakan pertukaran informasi dan ide anatar dua orang dengan cara tanya jawab sehingga mendapatkan suatu topik tertentu”. Wawancara dilakukan dibagian kredit di Bank BTN KC KELAPA GADING.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) “obervasi merupakan teknik

pengumpulan data yang berbeda dengan wawancara dan kuesioner, observasi mempunyai ciri yang spesifik. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang berbeda dengan observasi yang tidak ada batasan pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”. Observasi dilakukan dengan cara mengamati jalannya prosedur kredit secara langsung di Bank BTN KC Kelapa Gading Square.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik yang digunakan penulis untuk mengetahui materi yang akan diteliti. Nazir (2013) mengemukakan “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku-buku, literatur-literatur, catatan dan laporan yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.”